

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang disajikan dengan diskriptif. Dimana data yang terkumpul disajikan dengan kata-kata, narasi dari gambaran yang ada bukan berupa nomor atau angka-angka. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Creswell bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan).²

¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. 15.

²⁾ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 5.

B. Desain Penelitian

Menurut Arikunto, desain penelitian adalah sebuah peta jalan bagi peneliti sebagai pedoman yang menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan awal yang telah direncanakan oleh peneliti. Tanpa adanya desain yang benar maka tidak akan bisa melakukan penelitian dengan baik karena peneliti tidak memiliki pedoman arah yang jelas.¹ Jadi bisa dimengerti dengan sederhana desain penelitian adalah prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian.

Desain Riset Penelitian di MAN 1 Kebumen:

NO	KEGIATAN		WAKTU	CARA
1.	Wawancara	Kepala Madrasah	Maret – Juli 2022	Menggunakan Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.
		Waka Kurikulum		Menggunakan Pedoman Wawancara Waka Kurikulum
		Wali Kelas FDS		Menggunakan Pedoman Wawancara Wali Kelas

¹⁾ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 98-99.

		Peserta Didik FDS		Menggunakan Pedoman Wawancara Peserta Didik
2.	Observasi	MAN 1 Kebumen	Maret – Juli 2022	Berkunjung ke MAN 1 Kebumen dan kelas XII Full Day School.
3.	Dokumentasi	Data	Maret – Juli 2022	Kajian naskah atau dokumen terkait dengan judul penelitian.

Dari gambar tabel desain penelitian diatas selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan desain deskriptif. Desain deskriptif menurut Sukmadinata adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada tanpa adanya manipulasi tetapi mendeskripsikan dengan kondisi apa adanya.² Sehingga dapat disimpulkan dengan sederhana bahwa penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fenomena dengan apa adanya.

²⁾ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, Cetakan 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 36.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian yaitu semua yang bisa menjadi sumber informasi terkait penelitian yang dilakukan. Observasi yang penulis lakukan yaitu di MAN 1 Kebumen, adapun dokumentasi yang akan penulis lakukan yaitu langsung ke lapangan dan mengambil dokumentasi yang bisa dijadikan data sesuai dengan penelitian. Wawancara yang akan penulis lakukan yaitu dengan kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru wali kelas XII *Full Day School*, dan peserta didik kelas XII *Full Day School* MAN 1 Kebumen.

1. Kepala Madrasah, kepala madrasah dapat memberikan informasi atau data terkait dengan bagaimana manajemen kepemimpinan bagi peningkatan prestasi peserta didik di MAN 1 Kebumen.
2. Wakil Kepala Kurikulum, adalah bagian wakil dari kepala madrasah dan membantu kepala madrasah dalam hal kurikulum pendidikan. Dalam hal ini erat kaitannya dengan bidang pengaturan kurikulum dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah. Tentunya ini penting juga dilakukan wawancara dengan waka kurikulum agar data yang didapatkan akan lebih mendetail.

3. Guru, guru yang dimaksud adalah guru wali kelas XII *Full Day School* yang mengajar dan mengampu siswa kelas XII *Full Day School*. Selain itu juga wali kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah dalam membimbing siswa, khususnya siswa kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen.
4. Peserta Didik, yaitu peserta didik yang menempuh kelas XII *Full Day School*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan secara langsung yang direncanakan antara pewawancara dan narasumber untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.³

Ada tiga hal penting yang perlu dipahami oleh pewawancara dalam melakukan wawancara yaitu⁴:

a. Pemakaian bahasa yang mudah dipahami oleh narasumber

Penggunaan bahasa sebagai media komunikasi antara pewawancara dan narasumber bersifat sangat menentukan karena

³⁾ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 108.

⁴⁾ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 360.

pada dasarnya dapat menghindarkan salah tafsir pewawancara dan narasumber terhadap isi yang ditanyakan.

b. Kepekaan pewawancara membaca situasi narasumber

Dalam melakukan wawancara diharapkan pewawancara dapat bertatap muka secara langsung dengan narasumber agar dapat melihat situasi fisik narasumber, mengamati situasi yang ada, mengamati lingkungan narasumber. Tentunya ketiga hal tersebut sangat berperan penting menentukan validitas data yang diperoleh oleh pewawancara/peneliti.

c. Kesantunan wawancara

Dalam hal ini yang dimaksud dengan kesantunan lebih pada tidak menggurui narasumber. Selain itu juga harus menciptakan suasana kekeluargaan dan keakraban serta cara mengajukan pertanyaan dan komentar yang santun adalah modal utama untuk memperoleh jawaban yang benar dan dipercaya.

Tipe wawancara dapat dibedakan berdasarkan seberapa tingkat formalitas dan terstrukturanya wawancara tersebut, (Fontana & Frey, 2000; M.D. Myers & Newman, 2007; Saunders et al., 2016):⁵

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah dipersiapkan dengan segala persiapannya dan menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki

⁵⁾ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal. 22-24.

standar yang sama. Wawancara terstruktur biasanya menggunakan pertanyaan dan jawaban yang sudah disediakan, maka data yang dikumpulkan bersifat standar. Wawancara terstruktur biasanya lebih cocok pada penelitian yang bersifat kuantitatif.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak mempunyai pedoman, dan wawancara ini merupakan kebalikan dari wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur lebih pada mengeksplorasi suatu topik secara umum bersamaan dengan partisipan. Dalam hal ini seorang partisipan/narasumber diberi kebebasan atas jawabannya yang berkaitan dengan topik wawancara. Interaksi antar pewawancara dengan narasumber bersifat bebas, sehingga akan diperoleh jawaban yang sangat kaya, detail dan mampu memberikan informasi yang baru.

c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan perpaduan antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan tetapi dalam hal ini tidak seperti wawancara terstruktur yang kaku atau wawancara tidak terstruktur yang bebas, daftar pertanyaan hanya berfungsi untuk memulai wawancara.

2. Observasi

Observasi menurut Alwasilah C. adalah penelitian atau pengamatan yang sistematis dan terencana yang bertujuan untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.⁶ Jadi bisa dimenegerti bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek atau topik yang diteliti secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh suatu data yang diinginkan oleh seorang peneliti.

Merriam menyatakan lima unsur penting yang harus ada dalam observasi,⁷ yaitu:

- a. Latar (*Setting*), menunjukkan pada aspek fisik dari suatu tempat/latar.
- b. Pelibat (*Participant*), menunjukkan pada aspek siapa saja yang terlibat dalam penelitian, berapa banyak dan apa saja perannya.
- c. Kegiatan dan Interaksi (*Activity & Interaction*), menunjukkan pada hal urutan kegiatan dan interaksi yang ada.
- d. Frekuensi dan Durasi (*Frequency & Durations*), menunjukkan kapan situasi terjadi.
- e. Faktor Subtil (*Subtle Factor*), kategori ini tidak sejelas kategori lainnya disini pengamat atau peneliti harus peka terhadap hal yang bersifat makna simbolik dan konotatif, kegiatan informal dan tidak terencana, komunikasi nonverbal.

⁶) Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. 104.

⁷) *Ibid.*, hal. 112.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain-lain.⁸ Dalam metode dokumentasi, tentunya yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup. Sehingga dalam metode dokumentasi, peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditemukan. Dalam metode dokumentasi lebih difokuskan pada data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Seperti halnya data yang berbentuk seperti surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan notulensi lainnya.

E. Teknik Analisa Data

Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu “analisis selama dilapangan model Miles and Huberman”. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang sekiranya tidak diperlukan dalam penelitian. Reduksi data bisa

⁸⁾ Sandu Siyoto, Op.Cit., hal. 77-78.

⁹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA CV, 2015), hal. 337.

dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan kegiatan membuat rangkuman yang penting, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam fokus data penelitian.

Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan. Selain untuk menyederhanakan data, reduksi data juga bertujuan untuk memastikan data yang sudah diolah merupakan data yang sesuai dan tercakup dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah sekumpulan informasi yang sudah tersusun untuk bisa ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang sudah didapat yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data juga dilakukan untuk melihat secara keseluruhan dan bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada kegiatan ini, peneliti diharapkan mampu mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir dari teknik analisis data. Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu menarik kesimpulan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa juga

dilakukan dengan cara menyesuaikan pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian.¹⁰

¹⁰⁾ Sandu Siyoto, *Op.cit.*, hal. 122-124.